

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu sarana yang paling penting bagi kemajuan suatu bangsa, apalagi lagi bangsa yang sedang berkembang seperti Indonesia yang perlu untuk memperhatikan pendidikan bagi bangsanya, karena melalui pendidikan seseorang dapat tumbuh menjadi manusia yang berkualitas dalam membangun sebuah bangsa. Pendidikan merupakan upaya yang dapat mempercepat pengembangan potensi manusia untuk mampu mengemban tugas yang dibebankan padanya, karena hanya manusia yang dapat dididik dan mendidik (Sa'ud dkk, 2014:6). Pendidikan merupakan upaya peningkatan kualitas sumber daya yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan tidak terbatas pada ruang dan waktu, seperti tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS bahwa pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan dalam lingkungan rumah tangga, sekolah, dan masyarakat (Humairoh, 2016:1). Pendidikan berfungsi sebagai penunjang pembangunan dalam mewujudkan cita-cita bangsa. Dalam proses pendidikan, kegiatan belajar di sekolah merupakan kegiatan yang paling pokok. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik di sekolah. Dalam dunia pendidikan sekolah merupakan lembaga pendidikan formal untuk merealisasikan pelaksanaan pendidikan.

Kegiatan pembelajaran merupakan inti dari semua proses pendidikan di sekolah. Kegiatan tersebut sangat menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan, karena tercapainya suatu tujuan pendidikan sangat tergantung dengan bagaimana proses pembelajaran itu dilaksanakan. Siswa harus mampu mencapai tujuan pembelajaran yang meliputi tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor sejak dini atau mulai dari sekolah dasar. Dengan demikian, nilai yang terkandung di dalamnya dapat membentuk karakter sebagai bekal dalam proses pembelajaran selanjutnya. Selain tujuan tersebut, perlu dipahami bahwa usia sekolah adalah usia bermain dan perkenalan. Oleh karena itu, lebih baik jika pembelajaran yang disampaikan mengandung unsur perkenalan langsung terhadap lingkungan sekitar. Belajar adalah suatu aktifitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian (Suyonu dkk, 2014: 9). Dalam proses pembelajaran sekolah diharuskan menyediakan tempat pembelajaran yang layak dan bagus bagi siswa agar proses belajar siswa menjadi aman dan nyaman. Sekolah yang bagus dan berkualitas akan menunjang proses pembelajaran siswa, sehingga siswa lebih fokus dalam belajar. Salah satu faktor penunjang dalam proses pembelajaran siswa di sekolah adalah lingkungan sekolah yang bagus dan nyaman bagi siswa. Lingkungan sekolah yang bagus dan nyaman akan membuat siswa merasa nyaman dan betah berada di sekolah, sehingga secara tidak langsung akan berpengaruh kepada minat belajar siswa.

Lingkungan sekolah merupakan sarana bagi siswa, di mana siswa dapat

beraktivitas, berekreasi, berinovasi, termasuk mengembangkan pikiran sehingga membentuk perilaku baru dalam kegiatannya. Dengan kata lain lingkungan dapat dijadikan sebagai "laboratorium" atau tempat bagi siswa untuk bereksplorasi, bereksperimen, dan mengekspresikan diri untuk mendapatkan konsep dan informasi baru sebagai wujud dari hasil belajar.

Lingkungan merupakan wadah di mana siswa dapat mengungkapkan seluruh pikiran dan kegiatannya dalam proses pembelajaran. Lingkungan merupakan sumber belajar yang banyak berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Lingkungan yang ada disekitar anak-anak merupakan salah satu sumber belajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran dan apabila seorang guru mengajar dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar maka akan lebih bermakna karena para siswa dihadapkan pada kenyataan dan peristiwa yang sebenarnya. Lingkungan merupakan sumber belajar yang banyak berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Lingkungan merupakan bagian dari manusia khususnya bagi peserta didik untuk hidup dan berinteraksi dengan sesamanya. Fasilitas yang berada di sekitar sekolah dapat menjadi sumber belajar siswa untuk lebih memahami pelajaran.

SDN Talango II Kecamatan Talango merupakan salah satu sekolah yang memiliki lingkungan sekolah yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. SDN Talango II memiliki lingkungan sekolah yang cukup bagus dan bisa digunakan sebagai sumber belajar di antaranya seperti taman burung dan kolam ikan yang lumayan luas sehingga dapat menunjang proses

pembelajaran dan bisa digunakan sebagai sumber belajar bagi siswa. Lingkungan sekolah yang bagus bisa menunjang proses pembelajaran dan akan memberikan dampak yang positif bagi perkembangan belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang pernah peneliti lakukan pada bulan April kepada Bpk. Zaini salah satu guru di SDN Talango II bahwa lingkungan sekolah di SDN Talango II seperti kolam ikan, wahana burung dan tanaman di sekitar lingkungan sekolah sering dimanfaatkan oleh guru dalam proses pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam menerima materi pelajaran.

Komponen lingkungan sekolah perlu mendapatkan perhatian yang sungguh-sungguh dari para guru. Hal ini dilandasi oleh pemikiran bahwa siswa perkembangan belajarnya pada sesuatu hal yang kongkret, harus ditunjukkan dengan benda-benda yang nyata, maka sangat tepat pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Hal ini akan mempermudah para peserta didik menangkap materi yang diajarkan guru, sekaligus suasana dialogis antar peserta didik, maupun peserta didik dengan guru dapat tercipta dalam bentuk suasana lebih aktif dan interaktif relevan dengan sistem pembelajaran yang sedang berkembang, yaitu guru memposisikan diri sebagai moderator dan fasilitator dalam kegiatan belajar mengajar.

Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan kepada siswa dalam memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan dan keterampilan dalam proses belajar mengajar (Khanifah,

2011:1). Lingkungan sekolah sangat bagus bila dimanfaatkan dalam proses pembelajaran selain mudah dan murah, pemanfaatan lingkungan sekolah dalam proses pembelajaran juga bisa membuat siswa bisa belajar secara langsung dan merasakan pengalaman yang nyata. Lingkungan merupakan sumber belajar yang dekat dan mudah digunakan dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran. Lingkungan sekolah terdiri dari komponen biotik dan abiotik yang dapat digunakan sebagai sumber belajar.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema-tema berdasarkan pembelajaran muatan beberapa mata pelajaran yang dipadukan atau diintegrasikan (Rusman, 2015:139). Tema merupakan suatu wadah untuk mengenalkan berbagai konsep materi kepada siswa secara menyeluruh. Tematik diberikan dengan maksud menyatukan konten kurikulum dalam unit atau satuan-satuan yang utuh sehingga membuat pembelajaran sarat akan nilai, bermakna dan mudah dipahami oleh siswa. Pembelajaran tematik adalah sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan autentik.

Dalam pemanfaatan lingkungan sekolah pada proses pembelajaran Tema 6 (merawat hewan dan tumbuhan) Subtema 2 (merawat hewan di sekitarku) siswa diajak untuk mengamati lingkungan sekitar sekolah yang digunakan dalam proses pembelajaran seperti kolam ikan dan wahana, disitulah siswa dapat belajar secara langsung tentang materi pelajaran karena guru menggunakan sumber belajar yang nyata kepada siswa.

Lingkungan sekolah yang bagus dan cocok untuk dijadikan sumber belajar akan menunjang proses pembelajaran dan akan membuat proses pembelajaran lebih nyaman dan akan membuat siswa lebih cepat dalam menerima pelajaran. Lingkungan sekolah yang bisa dimanfaatkan sebagai sumber belajar seperti taman, hewan dan tumbuhan bisa digunakan sebagai sumber belajar yang akan membuat siswa merasa nyaman dan siswa akan lebih mudah menyerap materi pelajaran.

Selama ini proses pembelajaran hanya dititikberatkan pada pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah dimana siswa yang aktif hanya sedikit dan hanya fokus kepada guru, sehingga membuat siswa merasa jenuh dan bosan dalam proses pembelajaran akibat dari kegiatan belajar mengajar yang hanya satu arah ini, siswa kurang mampu mengeksplorasi wawasan yang dimiliki tentang materi yang diterimanya. Selama ini sekolah kurang menyadari bahwa lingkungan sekolah itu sangat penting dan bisa dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran di luar kelas dengan memanfaatkan sumber belajar yang nyata akan membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga siswa mudah menyerap materi pelajaran dan tujuan pembelajaran akan tercapai.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Pada Pembelajaran Tema 6 (Merawat Hewan Dan Tumbuhan) Subtema 2 (Merawat Hewan Di Sekitarku) Kelas II di SDN Talango II”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dan diteliti yaitu : “Bagaimana Pemanfaatan lingkungan sekolah pada pembelajaran tema 6 (merawat hewan dan tumbuhan) subtema 2 (merawat hewan di sekitarku) kelas II di SDN Talango II?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pemanfaatan lingkungan sekolah pada pembelajaran tema 6 (merawat hewan dan tumbuhan) subtema 2 (merawat hewan di sekitarku) kelas II di SDN Talango II.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi berbagai pihak dalam dunia pendidikan, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai informasi baru yang memperkaya pemanfaatan lingkungan sekolah yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Secara praktis

a) Bagi Sekolah

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran serta mutu pendidikan di sekolah.
2. Menginformasikan pengetahuan dan pengalaman dalam

mengantisipasi terhadap terhambatnya proses belajar mengajar serta dapat memanfaatkan lingkungan sekolah dalam proses pembelajaran.

b) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi guru dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan pada pembelajaran tema 6 (merawat hewan dan tumbuhan) subtema 2 (merawat hewan di sekitarku) kelas II dalam proses pembelajaran.

c) Bagi Siswa

- 1) Untuk memotivasi siswa dalam belajar dan memberikan pengalaman secara langsung bagi siswa dalam proses pembelajaran.
- 2) Dapat menciptakan daya nalar siswa kelas II untuk berpikir kritis, kreatif dan aktif.

E. Definisi Operasional

Untuk memperoleh kesamaan pandangan dan menghindari penafsiran yang berbeda terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan definisi operasional sebagai berikut :

1. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah adalah lingkungan yang ada di sekolah dan berfungsi menunjang kenyamanan siswa dalam proses pembelajaran. Lingkungan sekolah sangat berpengaruh dalam proses belajar siswa di sekolah.

2. Sumber Belajar

Sumber belajar adalah sesuatu yang ada di sekitar lingkungan kegiatan belajar yang secara fungsional dapat di gunakan untuk membantu mngoptimalkan hasil belajar siswa, bisa berupa tempat, benda maupun manuasia

3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.

4. Pemanfaatan lingkungan sekolah pada proses pembelajaran

Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar adalah suatu usaha memnfaatkan lingkungan sekitar dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk mempermudah dalam proses pembelajaran.

